

## PEMBERDAYAAN UMKM DESA LENGGAHSARI MELALUI EDUKASI PEMBUKUAN KEUANGAN

Nur Evita Bela<sup>1</sup>, Purnama Putra<sup>2</sup>, Rizal Fahlevi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam 45

Corresponding Author: nurevitabela210@gmail.com<sup>1</sup>

---

### INFORMASI ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima : 01 Oktober 2023

Direvisi : 15 Oktober 2023

Disetujui : 01 November 2023

#### Keywords:

MSME, Financial Bookkeeping,  
Socialization

---

### ABSTRACT:

MSMEs play a role as a source of income for the community, fulfilment of goods and services, creation of jobs, and increasing added value so as to reduce poverty and economic growth. However, there are also crucial problems that are often found in MSME actors in Indonesia, namely the problem of financial bookkeeping. This is due to the fact that there are still many MSME actors who have not implemented financial bookkeeping in the businesses they run. In Lenggahsari Village, it is known that the dominant population works as farmers and traders. Many MSME players in Lenggahsari village who have run their businesses still have not implemented financial bookkeeping in the businesses they run. Therefore, the implementation of community service is carried out with the aim of increasing the understanding of MSME actors to implement a financial bookkeeping system so that business records run well. The method used in this service applies the method of community socialisation and training. The results of community service show that MSME actors already have a good understanding of the financial bookkeeping system and business operations.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan sektor UMKM dapat menyiratkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentu akan dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh (Putra dkk., 2020; Selvi, 2021). Namun terdapat pula masalah krusial yang sering ditemukan pada UMKM di Indonesia yaitu masalah keuangan. Hal ini disebabkan oleh masih banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang belum menerapkan pembukuan keuangan pada usaha yang dijalankannya (Alinsari, 2020). Hal ini menjadi faktor penghambat laju perkembangan usaha, karena pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan sistem pembukuan yang merupakan nadi dari keberhasilan suatu usaha (Pelipa & Marganingsih, 2018). Salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini telah terbukti kehandalannya dalam menunjang ekonomi negara Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah adalah kehadiran pelaku usaha kecil yang sering disebut UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) terlebih disaat ekonomi dunia dan perekonomian negara Indonesia mengalami resesi, dalam hal ini pelaku UMKM sedikitpun tidak menampakkan gejala atau efek negatif resesi ekonomi tersebut, bahkan sebagian besar pelaku UMKM tetap eksis dalam kegiatan usahanya dalam menunjang perekonomian negara Indonesia (Febriyantoro dkk., 2019; Halim & Putra, 2023; Putra & Hasbiyah, 2020)

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga mencakup berbagai aktivitas bisnis, termasuk dari peraturan yang sepenuhnya tidak diatur sampai yang sepenuhnya diatur (Antika dkk., 2020). Hal ini melibatkan banyak sub sektor atau cabang ekonomi dari pedagang kaki lima ke perusahaan manufaktur dengan modal kecil. Keberadaan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) sangat dibutuhkan di masyarakat khususnya masyarakat dengan kemampuan ekonomi dan keterampilan yang terbatas (Sari & Karmini, 2019). UMKM berperan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat, pemenuhan barang dan jasa, penciptaan lapangan pekerjaan, serta peningkatan nilai tambah sehingga menurunkan angka kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi (Fadhilah dkk., 2021). UMKM juga tidak hanya berperan penting dalam masyarakat saja, tetapi UMKM juga berperan besar bagi pembangunan daerah (Febriyantoro dkk., 2019).

Pembukuan merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan bisnis yang manfaat penting dari pembukuan bagi perkembangan bisnis (Kesuma dkk., 2020; Marita dkk., 2022). Dengan membuat pencatatan keuangan yang rapi dan tertata, usaha tersebut dapat terhindar dari kerugian atau bahkan kegagalan (*fraud*). Pembukuan membantu memetakan besarnya keuntungan atau kerugian, mengidentifikasi setiap transaksi yang dilakukan, serta melihat kondisi finansial dan perpajakan usaha yang dapat dijadikan bahan penilaian

usaha (Holandari, 2019; Putra dkk., 2022). Selain itu, sistem pembukuan keuangan yang belum dilakukan dengan baik, mengakibatkan tercampurnya harta pribadi dengan harta perusahaan, sehingga pelaku usaha tidak dapat melakukan monitoring terhadap arus keuangan usaha. Munandar dkk., (2018) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi-informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya (Arifqi & Junaedi, 2021; Farhan dkk., 2020; Komara dkk., 2020)

Desa lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi Jawa Barat diketahui bahwa mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pedagang. Salah satu pelaku UMKM yang berada di Dusun 1 Desa Lenggahsari yang telah menjalankan usahanya yaitu usaha warung, masih belum menerapkan pembukuan keuangan pada usaha yang dijalankannya, setelah membuka usaha maka perlu adanya pembukuan keuangan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui berapa aset yang dimiliki dan berapa kewajiban hutang yang sudah jatuh tempo atau yang harus dilunasi yang berhubungan dengan usahanya sehingga usahanya akan semakin meningkat. Agar pembukuan keuangan usahanya menjadi benar, maka peningkatan pengetahuan tentang pembukuan perlu dijalankan.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, maka permasalahan pelaku UMKM di Desa Lenggahsari yaitu kurangnya pengetahuan tentang cara penyusunan pembukuan keuangan usaha dan belum adanya pendampingan untuk menyusun pembukuan keuangan usaha. Dari permasalahan tersebut solusi yang ditawarkan yaitu sosialisasi dan pendampingan tentang cara menyusun pembukuan keuangan usaha secara sederhana. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha pelaku UMKM di Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan memiliki target luaran yang ingin dicapai berupa terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan keuangan usaha dan salah satu tolok ukur berkembangnya usaha adalah adanya pembukuan keuangan usaha yang dapat berdampak pada peningkatan usaha para pelaku UMKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan peningkatan pemahaman pembukuan keuangan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan (Atsar, 2021; Basri dkk., 2022) dengan target sasaran kepada salah satu pelaku UMKM di Dusun I, Desa Lenggahsari. Kegiatan ini menggunakan metode dengan terjun langsung kelapangan agar kegiatan pengabdian Masyarakat ini lebih efisien dan efektif apabila dilakukan secara langsung. Tahap terakhir berupa pelatihan dan pembagian buku saku untuk memberi pemahaman dan kemudahan pada pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya secara sederhana. Berikut dua metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:

### **A. Sosialisasi masyarakat**

Sosialisasi yang dilakukan kepada salah satu pelaku UMKM Dusun 1, Desa Lenggahsari secara langsung kepada pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan agar kegiatan sosialisasi lebih komunikatif dan dapat merespon kegiatan secara langsung jika ada kendala dari pihak UMKM.

### **B. Pelatihan**

Metode pelatihan yang dilakukan yaitu dengan metode kegiatan pelatihan dengan melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai pembuatan pembukuan keuangan secara sederhana, agar pelaku UMKM Dusun 1 Desa Lenggahsari dapat langsung mempraktikkan apa yang sudah diberikan pada saat sosialisasi dan dapat memberikan luaran hasil yang diharapkan.

## **HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Desa Lenggahsari dilaksanakan secara langsung kelapangan, dalam hal ini penulis mendatangi warung ke warung yang berada di Dusun I Desa Lenggahsari. Kegiatan sosialisasi ini dengan menggunakan metode pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pentingnya pembukuan keuangan secara sederhana dan pembagian buku untuk pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM.

Program pertama yang dilakukan yaitu proses pembuatan buku saku dimana didalamnya dijelaskan mengenai pengertian ekonomi dan pengertian UMKM secara global dan dalam perspektif Islam, cara mengelola keuangan yang baik dan benar secara sederhana dan menjelaskan berbagai macam jenis-jenis buku keuangan sebagai bentuk contoh dalam pembuatan pembukuan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Lenggahsari. Adapun gambar hasil dari pembuatan buku saku tersebut dapat dilihat dalam gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1: Buku Saku Pembukuan Keuangan**

(Sumber: Dokumen Penulis)

Pada kegiatan kedua pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada warga Desa Lenggahsari selaku pelaku UMKM di Dusun 1, dan edukasi bagaimana cara membuat pembukuan keuangan secara sederhana. Pada kegiatan sosialisasi penulis menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menerapkan pembukuan keuangan pada kegiatan usahanya, hal ini dapat mengakibatkan tercampurnya harta pribadi dengan harta perusahaan atau harta hasil usahanya. Oleh karena itu saya melakukan edukasi mengenai pengertian ekonomi dan pengertian UMKM dan menjelaskan pentingnya manajemen keuangan dalam kegiatan usahanya. Sebagaimana terlihat pada gambar 2 berikut ini :



**Gambar 2: Sosialisasi Pembukuan Keuangan**

(Sumber: Dokumen Penulis)

Kegiatan selanjutnya dengan pendampingan dan pelaksanaan pelatihan bagi para pelaku UMKM yang belum menerapkan pembukuan keuangan pada usahanya dengan cara saya memberikan contoh pembuatan pembukuan keuangan secara sederhana bagi pelaku UMKM. Dalam mempermudah pelaku UMKM, pemberian buku saku dilakukan dimana didalamnya terdapat

penjelasan sederhana mengenai pembuatan pembukuan keuangan. Buku saku pembukuan keuangan sederhana memiliki kegunaan yang sangat penting, terutama bagi pemilik usaha kecil atau UMKM yang mungkin tidak memiliki sumber daya besar untuk mengakses perangkat lunak atau sistem pembukuan yang kompleks. Adapun pemberian buku saku tersebut dapat dilihat dalam gambar 3:



**Gambar 3. Pemberian Buku Saku Kepada Pelaku UMKM**

(Sumber: Dokumen Penulis)

Keberhasilan dalam pengabdian masyarakat yang fokus pada pemberdayaan UMKM melalui edukasi pembukuan keuangan dapat memiliki dampak yang cukup signifikan berupa pemahaman sistem pembukuan keuangan yang lebih baik tentang manajemen keuangan dan operasional usaha. Dengan pembukuan yang tepat, UMKM dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efisien, meminimalkan pemborosan, dan meningkatkan penggunaan dana secara bijaksana.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan di Desa Lenggahsari mengenai pembukuan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM masih banyak yang harus ditingkatkan mulai dari merapikan pencatatan keuangan pada usahanya dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan yang baik dan benar agar dapat menjadikan usaha mereka menjadi lebih maju dan berkembang. Dari program pengabdian yang telah dilaksanakan kepada pelaku UMKM yang ada di Dusun 1 Desa Lenggahsari sangat membantu mereka dalam segi pembukuan keuangan usahanya dan meningkatnya pengetahuannya bahwa pentingnya mengelola keuangan untuk kemajuan usahanya. Hasil pengabdian masyarakat memperlihatkan bahwa pelaku UMKM sudah memiliki

peningkatan pemahaman yang baik terkait sistem pembukuan keuangan dan operasional usaha.

## PUSTAKA ACUAN

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268.
- Antika, F. N., Budiman, N. A., & Mulyani, S. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupaten Kudus Selama Pandemi Covid-19. 5(1), 408–417.
- Arifqi, M. M., & Junaedi, D. (2021). Pemulihan perekonomian indonesia melalui digitalisasi UMKM berbasis syariah di masa pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205.
- Atsar, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan Umkm Mewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.4142>
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Fadhilah, N. A., Putra, P., Rahmawati, R., & Basri, H. (2021). Optimalisasi Umkm Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. *Devosi*, 2(2), 26–30.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>
- Febriyantoro, M. T., Harris, I., Sundiman, D., Pradana, M. R., & Lestari, E. (2019). Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Lingkungan PKK Tiban Global Batam. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 2(2), 271–279.

- Halim, F. S., & Putra, P. (2023). Analisis Penerapan Strategi Segmenting, Targeting dan Positioning Terhadap Tabungan Haji Pada Bank Tabungan Negara Syariah KC Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 564–572.
- Holandari, A. (2019). Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM. *SobatPajak*.  
<https://www.sobatpajak.com/article/5fd70d5d3db9e02f1b42b359/Apa>
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan pencatatan dan pembukuan sederhana bagi orang pribadi sebagai pelaku usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106.
- Komara, B. D., Setiawan, H. C. B., & Kurniawan, A. (2020). Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 342–359.
- Marita, D., Khatimah, H., & Putra, P. (2022). Pelatihan Ekonomi Kreatif Melalui Pembuatan Tanaman Hidroponik Pada Masyarakat Di Blok Campuan. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 112–118.
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527–532.
- Pelipa, E. D., & Marganingsih, A. (2018). Training Manajemen Keuangan Dan Pembukuan Praktis Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kelurahan Mambok Kabupaten SintanG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 1(1), 23–27.
- Putra, P., & Hasbiyah, W. (2020). Ekonomi syariah: Sebuah tinjauan praktis. *Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Tangerang*.
- Putra, P., Kembauw, E., Sebayang, A., & Mukhlis, H. (2020). State owned enterprise for the creation of prosperity for all Indonesian. *Journal of Critical Reviews*, 7(8), 2032–2036.
- Putra, P., Sucipto, P. W. A., Kusuma, A. W., & Hamidah, I. (2022). CERKAS System Development: Smart Web-Based Sharia Accounting as a Learning Media. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 84–98.
- Sari, M. P., & Karmini, N. L. (2019). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga pada UMKM di Kecamatan Kuta Utara. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(2019), 1161–1192.
-



Selvi, E. (2021). Pelatihan Pengelolaan Pembukuan Dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Desa Kutakarya Karawang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 1(1), 37–42.